

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian dengan judul pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* Terhadap *bullying* peserta didik kelas VIII MTs NU Nahdlatul Athfal ini termasuk dalam jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis guna mendapatkan hubungan kualitas antara variabel-variabel yang tengah dipelajari atau mencari pengaruh suatu variable terhadap lainnya.⁵¹

Secara jelasnya penelitian eksperimen dapat dipahami bahwa penelitian ini dilakukan untuk mendemonstrasikan adanya jalinan sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat. Jadi penelitian eksperimen dalam pendidikan adalah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menilai pengaruh suatu perlakuan/tindakan/*treatment* pendidikan terhadap tingkah laku siswa atau menguji hipotesis tentang ada tidaknya pengaruh tindakan itu jika dibandingkan dengan tindakan lain.⁵²

Metode eksperimen adalah cara penyajian bahan pelajaran dimana peneliti melakukan percobaan dengan mengalami untuk membuktikan sendiri sesuatu pertanyaan atau hipotesis yang dipelajari.⁵³ Dalam penelitian ini, metode yang digunakan merupakan metode eksperimen semu dengan "*Pretest-posttest control group design*". Sugiyono mengatakan dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random kemudian diberikan *pretest* untuk melihat keadaan awal adakah perbedaan antar kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.⁵⁴

Berdasarkan seluruh pemaparan diatas, peneliti akan melakukan penelitian dengan metode eksperimen yang digunakan untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* Terhadap *bullying* peserta didik kelas VIII MTs NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus.

⁵¹ A Muri Yusuf, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan," in *Jakarta: Kencana*, 2017, 24.

⁵² Saifudin Azwar, "Metode Penelitian," in *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, 2001, 5.

⁵³ Sayiful, "Sagala Konsep Dan Makna Pembelajaran: Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar Dan Mengajar," in *Bandung: Alfabeta*, 2005, 220.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus, yang beralamat di desa Puyoh Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. disini peneliti akan mengkaji penelitian yang sesuai dengan judul penelitian ini yaitu Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Role Playing* Terhadap *Bullying* Peserta Didik Kelas VIII MTs NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus. Sedangkan waktu penelitian ini ditetapkan pada semester genap Tahun ajaran 2022/2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan gabungan dari semua unit atau individu dalam sebuah ruang lingkup yang akan diteliti.⁵⁵ Bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, populasi meliputi seluruh karakteristik dan sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti.⁵⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi Kelas VIII di MTs NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus Tahun Ajaran 2022/2023.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Sampel diibaratkan sebagai bagian atau anggota dari populasi yang dimana dalam pemilihannya dilakukan dengan berbagai prosedur tertentu dengan harapan sampel tersebut dapat mewakili karakteristik suatu populasi yang di teliti.⁵⁷

Teknik atau cara pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* jenis quota sampling. Quota sampling dikatakan sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi ditentukan secara langsung oleh peneliti dengan ciri-ciri atau karakteristik tertentu. Sehingga banyaknya sampel dalam penelitian ini berjumlah 25 siswa.

D. Identifikasi Variabel

1. Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Variabel independen adalah variabel yang bisa memberikan pengaruh terhadap variabel dependen atau variabel yang bisa menyebabkan adanya perubahan pada

⁵⁵ Sugiyono.

⁵⁶ Sugiyono, "Statistika Untuk Penelitian," in *Bandung:Alfabeta*, 2014, 61.

⁵⁷ Sugiharto, "Teknik Sampling," in *Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama*, 2003, 2.

variabel dependen. Variabel bebas ataupun independen pada penelitian ini yaitu bimbingan kelompok teknik *role playing*.

2. Variabel dependen atau Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat atau dependen ialah variabel yang diberikan pengaruh ataupun yang menjadi akibat sebab keberadaan variabel bebas. Adapun variabel bebas atau dependen pada penelitian ini yaitu *bullying*.

E. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dipergunakan untuk perencanaan penelitian ini mempunyai tujuan untuk pelaksanaan penelitian sehingga dapat diperolehnya suatu logika, baik dalam pengujian hipotesis maupun dalam membuat kesimpulan. Jenis pada desain ini merupakan jenis dengan teknik *Pretest-posttest control group design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random kemudian diberikan *pre-test* untuk melihat keadaan awal apakah ada perbedaan antar kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.⁵⁸

Beberapa langkah yang dapat disajikan untuk memperjelas eksperimen pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Melakukan *pre-test* yaitu pemberian angket kepada responden sebelum diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing*.
- b. *Treatment* (pemberian perlakuan) merupakan pemberian suatu perlakuan yakni layanan bimbingan kelompok teknik *role playing* Terhadap *bullying* peserta didik pada kelompok eksperimen yang akan berlangsung selama 30 menit.
- c. Kemudian dilaksanakan *post-test* setelah pemberian dari layanan bimbingan kelompok teknik *role playing* dengan bertujuan untuk melihat hasil apakah perilaku *bullying* dapat menurun/mengurang pada siswa dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok teknik *role playing* ini atau tidak.

Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh peserta didik kelas VIII MTs NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus dan sampelnya yang diambil oleh peneliti yaitu 25 siswa, dimana 25 siswa akan dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, setiap kelompok terdiri dari 15 siswa masuk dalam kelompok eksperimen dan 10 siswa lain masuk kedalam kelompok kontrol. Siswa yang masuk pada

⁵⁸ Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & RnD," in *Bandung:Alfabeta CV*, 2017, 40.

kelompok eksperimen akan diberikan perlakuan sesuai dengan layanan yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu layanan bimbingan kelompok teknik *role playing* dan untuk siswa yang masuk pada kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik quota sampling dimana menggunakan analisis uji T untuk melakukan uji hipotesis dan menggunakan analisis *product moment* untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan menggunakan koefisien korelasi (r). Berdasarkan hal tersebut, penentuan teknik analisis ini dipilih oleh peneliti dikarenakan untuk menentukan bagaimana pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* (X) terhadap *bullying* peserta didik (Y) di MTs NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus.

F. Variabel Operasional

Variabel operasional yaitu uraian yang berisikan penjelasan istilah-istilah yang terdapat pada jurnal skripsi penelitian ini. Tidak terjadinya kekeliruan atau kesalahpahaman dalam memahami istilah-istilah ini, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah tersebut. Variabel operasional dibuat untuk memudahkan pemahaman dan pengukuran setiap variabel yang ada dalam penelitian.

1. Layanan Bimbingan Kelompok, dalam istilah yang dikemukakan adalah layanan bimbingan dan konseling hal yang mengaktifkan dinamika kelompok untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan pribadi yang menjadi peserta kegiatan kelompok. Bimbingan kelompok yang penulis maksud adalah proses yang diberikan kepada sekelompok siswa guna membahas topik-topik yang dapat meningkatkan konsep diri siswa dengan melalui teknik *Role playing* yang ada dalam bimbingan kelompok.
2. Teknik *Role Playing*, memberikan kemungkinan kepada siswa untuk mengungkapkan perasaan-perasaannya yang tidak dapat mereka kenali tanpa bercermin kepada orang lain. Melalui bermain peran, emosi dan ide-ide dapat diangkat ke taraf kesadaran untuk kemudian diangkat melalui proses kelompok. Dari pendapat diatas bahwa *bullying* dapat berkurang dengan teknik *role playing* karena siswa mampu mengungkapkan perasaan dan dapat memahami bagaimana peran orang lain.
3. *Bullying* dalam penelitian ini diartikan sebagai upaya pengukuran intensitas *bullying* antara siswa yaitu perilaku

siswa yang secara sengaja menyakiti siswa lainnya baik teman satu angkatan atau adik kelas, serta dilakukan berulang-ulang dengan minimal dua kali yang terjadi di lingkungan sekolah.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Hasil ukur	Alat ukur	Skala ukur
Variabel independen (X) bimbingan kelompok teknik <i>role playing</i>	Bimbingan kelompok adalah layanan dalam ruang lingkup BK yang diberikan kepada sejumlah individu dalam bentuk kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok yang akan memunculkan interaksi saling mengeluarkan pendapat, memberikan saran dan pendapat dan konselor juga memberikan informasi-informasi yang bermanfaat dalam membantu individu dalam mencapai perkembangan secara optimal serta untuk membahas topik atau permasalahan-permasalahan tertentu. Sedangkan teknik <i>role playing</i> ini merupakan salah satu teknik bimbingan kelompok.	Konselor menyampaikan salam, menerima dengan kehadiran AK secara terbuka dan mengucapkan salam, memimpin doa, menjelaskan tujuan bimbingan kelompok, menjelaskan cara pelaksanaan bimbingan kelompok, menjelaskan asas-asas bimbingan kelompok, perkenalan antar AK		Panduan pelaksanaan bimbingan kelompok	
		Konselor menerangkan ulang apa itu bimbingan kelompok secara singkat, tanya jawab mengenai kesiapan anggota, mengenali suasana AK tentang kesiapan tahap			

		berikutnya, memberikan contoh permasalahan yang akan dibahas dan akan diselesaikan			
		KK mengemukakan permasalahan yang telah disiapkan dan disepakati, menjelaskan pentingnya menyelesaikan permasalahan tersebut, tanya jawab permasalahan yang dikemukakan KK, pembahasan dan penyelesaian masalah secara tuntas.			
		Konselor menjelaskan bahwa kegiatan bimbingan kelompok akan segera berakhir, dan AK menyampaikan kesannya atas pesan tersebut dan menilai kemajuan yang telah dicapai masing-masing, mendiskusikan kegiatan lanjutan, mengucapkan terimakasih, berdoa dan berpisah.			
Variabel dependen (Y) <i>bullying</i>	<i>Bullying</i> merupakan bentuk sikap yang negatif yang berupa penindasan atau kekerasan yang dilakukan dengan sengaja oleh seseorang atau kelompok orang yang lebih kuat kepada seseorang yang lebih lemah dan dilakukan secara terus menerus	<p><i>Bullying</i> verbal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengejek • Menghina • Memberikan julukan yang jelek • Menuduh • Mengkritik secara tajam <p><i>Bullying</i> fisik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memukul • Melempar • Menendang barang • Menindih <p><i>Bullying</i> relasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dikucilkan dari sekelompok orang • Dianggap rendah oleh sekelompok orang <p><i>Cyber bullying</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Merendahkan orang lain melalui sosial media • Berku todak adil • Mengungkapkan informasi korban kepada publik yang dilakukan ddi duna maya. 		Skor penilaian berjumlah 5 pilihan: S (selalu), SR (sering), KD (kadang-kadang), RR (ragu-ragu), TP (tidak pernah)	
		Tindak lanjut			

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (Kuesioner)

Kuesioner atau biasa disebut dengan angket merupakan alat pengumpulan data primer untuk memperoleh suatu opini pribadi dari masing-masing responden melalui metode survei.⁵⁹ Kuesioner termasuk dalam salah satu teknik pengumpulan data secara tidak langsung. Teknik pengumpulan data dengan metode kuesioner tidak dilakukan dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan responden seperti halnya wawancara, tetapi dilakukan dengan menyebarkan beberapa pertanyaan atau pernyataan lewat media tertulis kertas ataupun elektronik. Dalam sebuah kuesioner, pernyataan yang akan diajukan kepada responden haruslah menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah untuk dipahami.

Kuesioner pada penelitian ini menggunakan Skala Likert untuk mengukur perilaku, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.⁶⁰ Jadi skala ini diberikan kepada subjek penelitian sebagai sebuah stimulus yang diharapkan dapat memunculkan respon atau perilaku yang ada sehingga dapat terlihat pengambilan keputusan para siswa tersebut.

⁵⁹ Isti Pujihastuti, "Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian," *Jurnal Agri Bisnis Dan Pengembangan Wilayah 2*, no. 1 (n.d.): 44.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Pendekatan Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, n.d.

Tabel 3.2
Tabel Skala Perilaku Bullying

Komponen	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1. Bullying secara verbal	Melakukan tindakan yang menekan dan menyakiti seseorang dengan ucapan.	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,15,16	13,14	16
2. Bullying secara fisik	Melakukan tindakan yang melibatkan fisik hingga melukai dan memberikan dampak jangka panjang terhadap orang lain.	17,18,19,20,21,22,26,27,28,29,30,31	23,24,25	15
3. Bullying Relasional	Melakukan tindakan yang menyebabkan reputasi atau hubungan serta status sosialnya rusak.	32,33,34,35,37,38,39,40,41,42	36,43,44	13
4. Cyber-Bullying	Melakukan tindakan intimidasi dengan menggunakan teknologi digital di dunia maya.	45,46,47,49,50,52,53,54	48,51,55	11
Jumlah				55

2. Observasi

Observasi ini juga merupakan teknik untuk menyelidiki fenomena-fenomena dan dicatat secara sistematis. Observasi ini bertujuan untuk menemukan data serta informasi secara terstruktur untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.⁶¹ Contoh alat bantu teknik observasi ini yaitu buku catatan serta *checklist* yang berisi objek dalam pengamatan. Alat lain yang tidak kalah pentingnya adalah kamera. Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan di MTs NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus yaitu dengan memantau serta memberikan perlakuan berbagai kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan diluar dari kegiatan kelas para siswa yang tentunya masih dalam lingkungan sekolah yang dilakukan oleh siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pencarian data mengenai hal-hal variabel yang berupa dokumen-dokumen yang dipergunakan sebagai keterangan atau bukti yang berkaitan dengan proses pengumpulan dan juga pengelolaan secara sistematis. Tanpa adanya dokumentasi, data penelitian

⁶¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011).

tersebut tidak menjadi dokumen yang real.⁶² Teknik ini peneliti gunakan untuk menjelajahi data terdahulu yang berbentuk tulisan, salinan, buku, koran, naskah, rapat, pertunjukan, skedul dan sebagainya. Selain itu data yang akan dicari adalah dokumen-dokumen penting berupa foto-foto terkait proses bimbingan untuk mendukung dan bukti dari penelitian yang telah dilaksanakan.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilaksanakan pada tahap deskripsi data, menyimpan data, yaitu tentang hasil belajar siswa terhadap pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* Terhadap *bullying* peserta didik kelas VIII MTs NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus, dan selanjutnya diolah dengan bantuan program komputer SPSS. Langkah selanjutnya setelah data terkumpul yaitu menganalisis semua data. Langkah-langkah yang peneliti lakukan untuk menganalisis data sebagai berikut ini:

a. Analisis Pendahuluan

Pada analisis pendahuluan menggunakan Skala Likert. Skala ini berfungsi untuk mengukur sikap pendapat, persepsi individu atau sekelompok tentang kejadian/fenomena social. Variabel yang akan diukur selanjutnya dijabarkan menjadi indicator variabel. Kemudian indicator tersebut dijadikan sebagai titik tolak menyusun item-item instrument berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban disetiap item instrument yang menggunakan skala likert ini mempunyai urutan dari selalu/setuju sampai tidak setuju/tidak pernah.⁶³ Untuk analisis kuantitatif, maka skor untuk jawaban itu adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skala Likert/Skor Jawaban Pernyataan Perilaku *Bullying* Siswa

Jenis Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Ragu-Ragu	Tidak Pernah
Favorable	5	4	3	2	1
Unfavorable	1	2	3	4	5

⁶² S Margono, "Metode Penelitian Pendidikan," in *Jakarta: Rineka Cipta*, n.d., 126.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D)*, n.d.

	SL	SR	KD	RR	TP
--	----	----	----	----	----

2. Uji Validitas

Sebuah instrumen bisa dinyatakan valid apabila instrumen itu bisa dipakai dalam melakukan pengukuran terhadap apa yang semestinya diukur.⁶⁴ Pada kajian ini penulis memakai validitas seperti berikut:

a. Validitas Isi

Sugiyono menjelaskan jika dalam melakukan pengujian validitas isi bisa dipakai pendapat yang diungkapkan oleh berbagai ahli. Para ahli dimintai pendapat mengenai instrumen yang sudah dilakukan penyusunan oleh penulis. Secara teknik pengujian ini bisa dibantu dengan memakai berbagai kisi-kisi instrumen yang sudah dilakukan konsultasi dengan pihak pembimbing.⁶⁵

b. Penghitungan Validitas dengan SPSS

Uji validitas instrumennya memakai rumus produk moment dari pearson seperti dibawah ini:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara varibael X dan Y

X : skor responden untuk tiap item

Y : total skor tiap respondek dari seluruh item

$\sum X$: jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$: jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$: jumlah kuadrat masing-masing skor X

$\sum Y^2$: jumlah kudrat masing-masing skor Y

N : jumlah subjek

Pada aplikasi SPSS dipakai *Pearson Product Moment Correlation – Bivariate* serta melakukan perbandingan antara hasil uji *pearson correlation* dan r tabel.

Sesuai dengan nilai korelasinya:

- Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, item dikatakan valid
- Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, item dikatakan tidak valid

⁶⁴ Sugiono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & RnD.”

⁶⁵ Sugiono.

Sesuai dengan nilai signifikansinya:

- Apabila nilai signifikansinya $> \alpha$ (0,10) item dikatakan tidak valid
- Apabila nilai signifikansinya $< \alpha$ (0,10) item dikatakan valid

3. Uji Reliabilitas

Sesudah dilaksanakan pengujian validitas, berikutnya dilakukan uji reliabilitas, yakni pengujian yang dilaksanakan untuk melihat ketepatan instrumen dalam melakukan penilaian terhadap apa yang akan dinilai. Hal ini berarti kapanpun instrumen ataupun alat penilaian tersebut dipakai akan memberi hasil data yang relatif mempunyai nilai yang sama.⁶⁶

Nilai reliabilitas ini bisa didapatkan dengan melakukan perbandingan antara nilai *crobach's alpha* dalam pengujian SPSS dengan nilai r tabel dengan memakai pengujian satu sisi dalam taraf signifikansi 0,1.

$$df = N - K$$

$$df = N - 2$$

Ket:

N : banyaknya sampel

k : jumlah variabel yang diteliti

Kriteria reliabilitasnya yaitu:

- Jika $r_{hitung} (r_{alpha}) > r_{tabel}$ df maka item tersebut reliabel
- Jika $r_{hitung} (r_{alpha}) < r_{tabel}$ df maka item tersebut tidak reliabel

4. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusi memiliki distribusi yang normal ataupun tidaknya. Model regresi yang baik merupakan mempunyai nilai residual yang terdistribusi normal ataupun mendekati normal. Jadi uji normalitas bukan dicoba pada tiap- tiap variabel namun pada nilai residualnya. Dilakukan pengujian dengan analisis grafik ialah memandang apakah normal *probability plot* yang menyamakan distribusi kumulatif dengan distribusi normal. Uji normalitas bisa menggunakan metode

⁶⁶ Sumanto, *Teori Dan Aplikasi Metode Penelitian* (Yogyakarta: Buku Seru, 2015).

normal P plot, uji histogram, *Skewness dan Kurtosis* atau Uji *Kolmogrof Semirnov*.⁶⁷

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan cara untuk menetapkan apakah data sampel mendukung kuat atau tidak terkait dugaan nilai karakteristik suatu populasi. Dalam penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan peneliti adalah Uji T. Uji T (uji perbedaan dua rata-rata) merupakan salah satu teknik analisis komparasional yang digunakan untuk menguji kebenaran, apakah ada perbedaan antara dua variabel atau lebih yang sedang diselidiki.

Uji T digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, yaitu untuk mengetahui perbedaan dua rata-rata data pretest dan posttest pada kelas eksperimen sebelum dan setelah mendapatkan perlakuan. Untuk mengetahui kemampuan awal dan akhir siswa, apakah kelas eksperimen sebelum dan setelah diberi perlakuan memiliki hasil yang sama atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan statistik uji parametrik yaitu Uji T (*independent sample T-test*) yang dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS Versi 25. Adapun kriteria dari Uji T (*independent sample T-test*) adalah:

- a. Jika $\text{sig.}(2\text{-tailed}) > 0,05$ maka H_0 diterima
- b. Jika $\text{sig.}(2\text{-tailed}) < 0,05$ maka H_0 ditolak

Uji N-Gain (*normalized gain*) juga digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengukur tingkatan perilaku *bullying* yang dilakukan siswa antara sebelum dan setelah pelaksanaan bimbingan kelompok melalui teknik *role playing*.⁶⁸

⁶⁷ Sugiyono, "Statistika Untuk Penelitian."

⁶⁸ Masrukhin, "Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS," in *Kudus: Media Ilmu*, 2008, 25.